

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT Pertamina (Persero) Tbk dalam Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan Kinerja keuangan PT PERTAMINA (Persero) Tbk untuk tahun 2019 dan 2020 yang telah diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) bahwa manajemen berhasil dalam menciptakan nilai ekonomis bagi perusahaan sehingga dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan untuk tahun terakhir dengan ditandai EVA yang dihasilkan bernilai positif atau  $EVA > 0$ .
2. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan Kinerja keuangan PT PERTAMINA (Persero) Tbk untuk tahun 2018 dan 2020 yang telah diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan tingkat pengembalian operasi laba melebihi biaya modal sehingga tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan untuk tahun terakhir dengan ditandai EVA yang dihasilkan bernilai negatif atau  $EVA < 0$ . Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena perusahaan menanggung biaya modal yang lebih besar daripada laba bersih setelah pajak, selain itu pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian secara signifikan sehingga hal ini juga memengaruhi terhadap nilai EVA.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis menyarankan perusahaan harus meningkatkan NOPAT perusahaan dan menekan biaya modal. Untuk itu, manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan, karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan. Untuk dapat mencapai hal ini, perusahaan harus mampu menginvestasikan modal baru ke dalam aktivitas-aktivitas perusahaan yang mendapat keuntungan lebih besar dari biaya modal yang ada, dan menarik modal dari aktivitas usaha yang tidak menguntungkan.

